



Peningkatan Hasil Belajar Anak Usia Dini Melalui Pelajaran Menggunakan Media Majalah

Robiatul Adawiyah¹, Farhatunnisa²
STAI La Tansa Mashiro

¹ Email : robiatuldirja@gmail.com

² Email : Farhaunnisa23198@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini dilakukan karena kurangnya respon orangtua terhadap pembelajaran anak juga perkembangan anak dalam kegiatan belajar, ditambah dengan adanya wabah *covid 19* yang mengharuskan pembelajaran dilakukan di rumah. Solusi dari permasalahan ini adalah penulis menggunakan media berupa majalah untuk pembelajaran di rumah dengan bimbingan orangtua. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan pembelajaran menggunakan media majalah 2) Untuk mendapatkan data hasil belajar melalui penggunaan media 3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media majalah pada tema “lingkunganku dan kebutuhanku” di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian ini adalah model John Elliot yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur tahun pelajaran 2020-2021 dengan jumlah 13 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan penilaian hasil belajar. Terdapat II siklus dalam penelitian ini, dimana hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Dalam penerapan media majalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus I terdapat 10 siswa yang melebihi 66% dalam taraf kemampuan hasil belajar dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan anak dengan kemampuan dibawah 66% ada 2 siswa dengan kualifikasi baik dan ada 1 siswa dibawah 33% yang taraf kemampuan dengan kualifikasi kurang. 2) Pada siklus II ini terdapat peningkatan dari siklus sebelumnya. Bahwa pada siklus I ada 10 siswa yang melebihi 66% dalam taraf kemampuan hasil belajar dengan kualifikasi sangat baik. Lalu pada siklus ke II ini seluruh siswa dengan jumlah 13 anak kemampuan kualifikasinya meningkat menjadi rata-rata di atas 69.3%. Maka pada siklus ke II ini tidak ada hasil belajar dengan kualifikasi kurang atau hasil belajar mencapai 100%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Majalah

Abstract

The background of this research was carried out due to the lack of parental response to children's learning as well as the development of children in learning activities, coupled with the COVID-19 outbreak which required learning to be carried out at home. The solution to this problem is the author uses the media in the form of a magazine for learning at home with parental guidance. The purposes of this study are 1) To determine the effectiveness of learning activities using magazine media 2) To obtain data on learning outcomes through the use of media 3) To determine the improvement of student learning outcomes using magazine media on the theme "my environment and my needs" in Arafah Kindergarten, Rangkasbitung District, Timur. This research uses a qualitative method with a Classroom Action Research (CAR) approach. The research model is the John Elliot model which consists of 4 stages, namely; planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were Arafah Kindergarten students, Rangkasbitung Timur District for the academic year 2020-2021 with a total of 13 students. Data collection techniques using interviews, observation, documentation, and assessment of learning outcomes. There are two cycles in this study, where the results of this study can be explained as follows: 1) In the application of magazine media to improve learning outcomes in the first cycle, there were 10 students who exceeded 66% in the level of learning outcomes with very good qualifications. While children with abilities below 66% there are 2 students with good qualifications and there is 1 student under 33% whose ability level with less qualifications. 2) In this second cycle there is an increase from the previous cycle. That in the first cycle there were 10 students who exceeded 66% in the level of learning outcomes with very good qualifications. Then in the second cycle, all students with a total of 13 children's qualification abilities increased to an average of above 69.3%. So in the second cycle, there are no learning outcomes with less qualifications or learning outcomes reach 100%.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Media, Magazines*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumberdaya manusia. Mengingat anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia lahir sampai dengan enam tahun merupakan rentang usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Itu artinya periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan fisisologis, kognitif, bahasa, sosio emosional dan spiritual. (Sujiono, Yuliani Nuraini 2013: 47)

Perkembangan pada anak merupakan proses perubahan yang terjadi pada anak secara fungsional. Perkembangan anak meliputi beberapa aspek perkembangan mulai dari aspek

kognitif, bahasa, sosial emosional, motorik, seni, nilai moral dan nilai agama. Perkembangan pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, baik pendekatan umur (*age stage approach*), pendekatan jangka hidup (*life-span approach*), pendekatan ekologi (*ecological approach*). Pendekatan umur merupakan pendekatan tradisional yang paling sering digunakan. Secara sederhana, perkembangan anak dapat diketahui dari usia, tingkah laku, dan kondisi fisik atau yang lainnya. (Yus, Anita 2015: 9)

Mengacu pada penjelasan di atas bahwa dalam perkembangan anak itu memiliki berbagai aspek yang harus dipenuhi, di mana masing-masing dari aspek tersebut sangat penting bagi proses tumbuh kembang anak, anak harus mampu berproses berkembang sesuai dengan aspek perkembangannya. Nilai hasil belajar adalah salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Nilai hasil belajar mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dari segi aspek perkembangannya masing-masing. Untuk mencapai hasil perkembangan tersebut anak harus belajar atau berproses agar mencapai perkembangan yang diinginkan.

Misalnya, agar anak berkembang sesuai aspek motorik kasar berarti anak harus bergerak mencoba menggerakkan tubuhnya sesuai aspek rentan usianya mulai dari menendang, melompat, mengikuti gerakan sesuai lagu dan lain sebagainya. Apabila anak mengikuti gerakan tersebut dan sudah berkembang sesuai dengan rentan usianya atau lebih maka hasil dari proses tersebut adalah berhasil atau baik dalam aspek perkembangan motorik kasarnya. Dan apabila anak tersebut tidak berkembang sesuai aspek perkembangan dan usianya maka harus di tela'ah lebih jauh lagi agar anak bisa berproses berkembang sesuai dengan rentan usianya. Jadi proses perkembangan anak bisa kita ketahui dari rentan usia anak mulai dari 0 tahun.

Penjelasan di atas masuk kedalam permasalahan di Taman Kanak-Kanak (TK) Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur dimana yang seharusnya guru mengetahui perkembangan pembelajaran anak di sekolah selama full 1 minggu pembelajaran, disini guru tidak bisa memantau secara lebih mendalam mulai terhitung dari adanya wabah virus *covid 19* yang terpaksa seluruh sekolah diliburkan agar tidak menyebarnya wabah virus tersebut. Dengan itu maka pihak sekolah hanya bisa memberikan tugas melalui media majalah di hari senin dan kamis dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Pembelajaran dilakukan secara bergantian dengan jumlah 13 siswa dibagi 2 sesi pada jam 08:00-09:00 sesi pertama dengan

jumlah 7 siswa dan sesi kedua di jam 09:00-10:00 dengan jumlah 6 siswa. Guru menjelaskan kepada wali siswa dan siswa tentang pembelajaran pada hari tersebut lalu halaman berapa yang harus dikerjakan di sekolah dengan bimbingan guru dan halaman berapa dikerjakan di rumah dengan bimbingan orangtua.

Kata “media” berasal dari bahasa Latin, *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely, bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sedangkan menurut Heinichdkk. Mengemukakan istilah *medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, radio, video, gambar yang memproyeksikan media cetak dan sejenisnya disebut media komunikasi, apabila media itu membawa pesan-pesan yang mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran (Mursid, 2017:40).

Dari penjelasan di atas bahwa media itu sangat berperan penting dalam proses pembelajaran berlangsung, dengan media akan menjadikan anak lebih terarah, tertarik dan fokus dalam pembelajaran juga menunjang hasil dari belajar anak. Sebagian besar media yang ada untuk meningkatkan hasil belajar anak juga perkembangan kemampuan motorik kasar dan halus anak, perkembangan kognitif, perkembangan seni, perkembangan bahasa, perkembangan nilai agama, moral dan aspek perkembangan lainnya.

Majalah adalah media komunikasi masa dalam bentuk cetak yang tidak perlu diragukan lagi peranan dan pengaruhnya terhadap pembacanya dan termasuk dalam media pembelajaran dua dimensi. Dengan bantuan media majalah ini dijadikan bahan pokok pembelajaran atau susunan pembelajaran sesuai aspek perkembangannya dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang sudah dibuat. Dalam majalah yang diberikan oleh pihak sekolah kepada wali murid untuk dikerjakan oleh masing-masing anak di dalamnya sudah ada pedoman pembelajarannya, anak biasanya mengerjakan majalah untuk diserahkan 3 minggu atau lebih, setelah dikerjakan di sekolah dan di rumah masing-masing dengan bimbingan guru dan orangtua. Lalu setelah selesai bisa dinilai langsung oleh guru apakah anak selesai mengerjakan atau tidak dan apa yang kurang dalam tugas tersebut. Akan tetapi disini timbul permasalahan lagi dimana hanya ada beberapa orangtua yang

mengambil buku majalah tersebut kesekolah dan hanya ada beberapa juga yang mengumpulkan, lalu disaat sudah dikumpulkan ada beberapa halaman yang tidak dikerjakan oleh anak, ada juga yang sama sekali tidak mengerjakan.

Dari sini bisa kita lihat bahwa orangtua yang berperan penting dalam peningkatan hasil belajar anak untuk mencapai perkembangannya, tetapi sebagian orangtua tidak membimbing anak untuk mengolah perkembangan anak dan belajar anak tersebut. Anak seharusnya dibimbing dan dipantau agar sesuai dengan porsi belajarnya walaupun belajar semaksimal mungkin di sekolah dan dilanjutkan dari rumah.

Pada saat wabah virus *covid 19* mengharuskan sekolah tatap muka hanya 1 minggu 2 kali pertemuan yaitu di hari senin dan kamis, pihak sekolah memberikan media berupa majalah agar lebih memudahkan bagi orangtua untuk membimbing anak-anaknya belajar tetapi tetap terarah untuk memenuhi aspek perkembangan anak dan peningkatan hasil belajarnya, akan tetapi masih ada sebagian orangtua yang tidak aktif dalam hal tersebut padahal ini adalah salah satu penunjang pembelajaran anak dalam kondisi wabah virus *covid 19*.

Didalam penelitian ini penulis ingin mengatasi masalah yang ada di kelompok B karena kelompok B akan melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, yaitu dimana anak-anak tersebut difokuskan untuk belajar agar mempunyai bekal saat keluar dari TK, yang pastinya anak-anak akan difokuskan belajar sesuai dengan aspek perkembangannya masing-masing yang menggunakan media majalah.

Penggunaan majalah sebagai bahan ajar adalah untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan hasil belajar anak tersebut mulai dari perkembangan nilai agama, moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik dan perkembangan seni. Dalam pnggunaan majalah sebagai bahan pembelajaran anak itu perlu didampingi oleh guru maupun orangtua murid karena disini anak belum faham tentang setiap isi dari majalah yang dipelajari.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa jadwal pembelajaran yang akan di lakukan di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur adalah pada tema “lingkunganku dan kebutuhanku”. Maka dalam kegiatan penelitian ini bahwa penggunaan media majalah akan di fokuskan pada tema yang telah disepakati dewan guru, yaitu tema “lingkunganku dan kebutuhanku”.

Dalam rangka mengembangkan dan mengatasi persoalan yang dijelaskan, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian bagaimana cara mengatasi peningkatan hasil belajar anak usia dini melalui pembelajaran menggunakan media majalah yang penulis rumuskan dalam judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Majalah Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur” (Penelitian Tindakan Kelas) tahun 2020.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya.

Pada intinya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar (Rukasih A. Maolani dan Ucu Cahyana 2016: 173-174).

Dalam hal ini sesuai dengan jenis penelitian yang penulis lakukan dalam metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas yang dimana penulis menetapkan sebuah kasus anak yang kurang dalam perkembangan hasil belajar

Penjelasan alur di atas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep anak didik.

3. Pengamatan, mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran menggunakan media majalah.
4. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat (Zainal Aqib dkk 2017: 58).

2. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang menggunakan kata-kata subjek, baik tulisan maupun lisan. Adapun jenis data yang akan digali dalam penelitian ini mencakup hasil belajar anak di kelompok B TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer mencakup subjeknya siswa, yaitu guru pendidik, orangtua murid. Sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen, catatan tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan pembelajaran menggunakan media majalah.

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan pengamatan pada objek penelitian yang dilakukan pada tempat dan terjadinya sebuah peristiwa yang akan diteliti. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati oleh film, rangkain slide, atau rangkaian photo. (S Margono, 2010 :158-159)

2. Interview/Wawancara

Interview/wawancara adalah salah satu cara menggali data, alat pengumpul data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab

secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interview*) dan sumber informasi (*interview*). Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap *interview* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interview* atau responden atau mengadakan rapport ialah suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia berkerjasama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya (S Margono, 010 :165).

Responden yang ditentukan dalam penelitian ini adalah guru dan wali siswa di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti memberikan kebebasan jawaban terhadap responden dengan pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Menurut kamus kecil bahasa Indonesia, dokumentasi adalah bukti-bukti atau keterangan terkumpul. Cara mengumpulkan data secara tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumnter atau studi documenter (S Margono,2010 :181).

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian. Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Instrumen hanya merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat (Nasution, Hamni Fadilah dalam jurnal Iain, 2016 : 63).

Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia Dini dikutip oleh (Umar Sulaiman, dalam jurnal Uin, 2019 : 55-60) :

1. Aspek Agama dan Moral

1. Menenal agama yang dianut;
2. Meniru gerakan ibadah dengan urutan yang benar;
3. Mengucapkan salam dan membalas salam;
4. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan;
5. Mengerjakan ibadah;
6. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dan sportif;
7. Menjaga kebersihan diri dari lingkungan;
8. Mengetahui hari besar agama menghormati (toleransi) agama orang lain.

2. Aspek Fisik Motorik

1. Naik turun tangga;
2. Melompat;
3. Berlari;
4. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan;
5. Melakukan koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam;
6. Melakukan permainan fisik dengan aturan;
7. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri;
8. Melakukan kegiatan kebersihan diri.

3. Aspek Kognitif

1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti apa yang terjadi ketika air ditumpahkan);
2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial;
3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru;
4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan, di luar kebiasaan);
5. Menenal benda berdasarkan fungsi;
6. Menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya.

4. Aspek Bahasa

1. Menyimak perkataan orang lain,
2. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya;
3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan;
4. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan;
5. Mengulang kalimat yang lebih kompleks;
6. Memahami aturan dalam suatu permainan;

5. Senang dan menghargai bacaan.

6. Aspek Sosial-Emosional

1. Menunjukkan rasa percaya diri;
2. Menjaga diri sendiri dari lingkungan;
3. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman.

7. Aspek Seni

1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu;
2. Memainkan musik/instrumen/benda bersama teman.
3. Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya;
4. Bernyanyi sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Menggunakan Media Majalah Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak (Tk) Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur

Dalam melakukan penelitian pada tahap pra tindakan ini, peneliti melakukan pengamatan dan bermaksud ingin mengetahui hasil pembelajaran yang dilakukan terhadap siswa yang sudah dilakukan oleh guru kelompok B di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur. Dalam proses pelaksanaan penelitian pra tindakan, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan pengelola sekolah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran terhadap siswa, yaitu guru kelompok B. Kemudian peneliti juga memberikan pembelajaran media majalah pada tema diriku untuk mendapatkan data awal hasil pembelajaran siswa bagi peneliti.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pra siklus, dapat dijelaskan bahwa masih kurangnya hasil pembelajaran menggunakan media majalah di tema diriku pada kelompok B TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur, yaitu diantaranya :

- 1) Orangtua kurang memperhatikan pembelajaran anak menggunakan media majalah sebagai penunjang kegiatan belajar didalam pandemi *covid 19* ini.
- 2) Susahnya dalam mengatur anak belajar dalam keterbatasan waktu dan dilanjutkan ke rumah karena belum terbiasa sebelumnya.
- 3) Kurang responnya orangtua terhadap kegiatan belajar anak seperti menanyakan pembelajaran apa saja yang sudah atau yang belum, tidak terlalu memantau kegiatan belajar anak.
- 4) Karena adanya wabah *covid 19* yang menjadikan keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah dan dilanjutkan di rumah yang berdampak pada hasil belajar anak yang kurang.

Berdasarkan hasil belajar menunjukkan masih banyak siswa yang kualifikasinya masih kurang. Dari 13 siswa kelompok B TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur hasil belajar dalam kualifikasi sangat baik berjumlah 4 siswa, lalu dalam kualifikasi baik ada 7 siswa dan kualifikasi kurang ada 2 siswa.

Identifikasi media majalah “Fajar” yang digunakan oleh TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur menurut hasil wawancara dari guru dan wali murid, bahwa penggunaan media majalah dalam satu tema yang digunakan di TK Kecamatan Arafah Rangkasbitung Timur adalah 3-4 minggu, dari penggunaan media majalah tersebut memenuhi aspek perkembangan hasil belajar anak usia dini, lalu dalam majalah yang digunakan terdapat petunjuk mengenai pekerjaan suatu materi atau pembelajaran. Penggunaan media majalah juga sesuai dengan tema yang terjadwal di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur. Penggunaan media majalah yang digunakan di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur mudah untuk di pelajari dan setiap sub tema dalam media majalah disertai dengan tampilan gambar atau foto. Ukuran tulisan atau gambar dalam media majalah yang digunakan di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur cukup jelas dipahami dan media majalah yang digunakan mengandung unsur warna pada setiap isinya. Tampilan sampul pada media majalah juga cukup menarik dan rapih. Ciri khas dari masing-masing majalah yang digunakan adalah gambar dan isi sesuai tema yang digunakan di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur.

b. Hasil Belajar Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Majalah Di Kelompok B Tk Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dari tanggal 7 September 2020 sampai dengan 1 Oktober 2020, tema majalah di siklus I adalah “Lingkunganku”.

a. Perencanaan

Pada tahap siklus I ini direncanakan semua tindakan yang menunjang hasil belajar siswa kelompok B TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur. Peneliti membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dalam setiap harinya, satu tema terdapat 4 sub tema dan kemudian dimasukkan kedalam RPPH. Majalah yang diberikan kepada anak tentang tema “Lingkunganku” terdapat 4 sub tema yaitu tentang *keluargaku, macam dan jenis rumah, lingkungan rumah, sekolah*. Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan cara wali siswa dan siswa setiap hari Senin dan Kamis ke sekolah untuk pengambilan dan pengumpulan tugas. Dalam kegiatan tersebut siswa akan di bimbing guru untuk mengerjakan 1 halaman di sekolah, lalu 1 halaman berikutnya dikerjakan di rumah karena keterbatasan waktu.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar dalam masa pandemi ini siswa setiap hari Senin dan Kamis ke sekolah untuk pengambilan dan pengumpulan tugas. Kegiatan belajar yang dilaksanakan masih terpantau oleh guru dengan pegangan buku majalah yang diberikan dan diinstruksikan pengerjaannya sesuai dengan RPPH yang digunakan dalam masa pandemi ini.

c. Pengamatan

Berdasarkan lembar pengamatan variabel x tentang perkembangan hasil belajar anak usia dini bahwa menggunakan media majalah pada tema “Lingkunganku” diperoleh pengamatan sebagai berikut:

Bahwa di kelompok B TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur yang memiliki siswa sebanyak 13 siswa berdasarkan taraf kemampuan hasil belajar yang sudah ditentukan (lih. Analisis Data), maka pada siklus I terdapat 10 siswa yang melebihi 66% dalam taraf kemampuan hasil belajar dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan anak dengan kemampuan dibawah 66% ada 2 siswa dengan kualifikasi baik dan ada 1 siswa dibawah 33% yang taraf kemampuan dengan kualifikasi kurang.

Konsep aspek yang terdapat dalam majalah Fajar tema “Lingkunganku” hanya terdapat 5 aspek yaitu, *agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni*. Seluruh aspek perkembangan dinilai 100% dan setiap aspek 20% penilaian. Maka hasil belajar siswa di kelompok B TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur dari 13 siswa terdapat 92.3% dengan kategori hasil belajar yang berkualifikasi baik.

d. Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilaksanakan, peneliti melakukan kegiatan refleksi pada akhir tiap tindakan. Pada kegiatan refleksi, peneliti menganalisa hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang dibahas adalah (1) pengamatan hasil belajar yang dilakukan di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur (2) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang telah diperoleh, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan.

Maka pada hasil pengamatan pada siklus I tema “Lingkunganku” ada 1 siswa yang berada dibawah rata-rata dengan taraf kemampuannya dibawah 30%. Maka guru memberikan evaluasi belajar kepada wali murid tentang perkembangan hasil belajar anak yang dibawah rata-rata supaya memberikan semangat dan motivasi kepada anak agar belajar dan mengerjakan apa yang harus dikerjakan.

Dikatakan taraf kemampuan dibawah 30% adalah berdasarkan pengumpulan hasil belajar yang sudah dijadwalkan. 1 siswa tersebut hanya mengerjakan pembelajaran di halaman 8 menulis angka lima sampai 8, menghubungkan gambar di halaman 9, menceklis dan menyilang benda yang dibutuhkan anak pada gambar di halaman 12, menarik garis sesuai pasangannya di halaman 21 pada aspek kognitif. Dalam aspek fisik motorik siswa hanya mengerjakan majalah di halaman 11 menulis huruf hijaiyah dan mewarnai asma’ul husna di halaman 23. Kemudian dalam aspek bahasa siswa hanya mengerjakan majalah di halaman 22 tentang mengurutkan gambar dan halaman 25 tentang melengkapi huruf.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dari tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan 29 Oktober 2020, tema majalah di siklus II adalah “Kebutuhanku”

a. Perencanaan

Pada tahap siklus II ini direncanakan semua tindakan yang menunjang hasil belajar siswa kelompok B TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur. Peneliti membuat RPPH

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dalam setiap harinya, satu tema terdapat 4 sub tema dan kemudian dimasukkan kedalam RPPH. Majalah yang diberikan kepada anak tentang tema “Kebutuhanku” terdapat 4 sub tema yaitu tentang *makanan minuman, pakaian, kebersihan kesehatan dan keamanan*. Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan cara wali siswa dan siswa setiap hari Senin dan Kamis ke sekolah untuk pengambilan dan pengumpulan tugas. Dalam kegiatan tersebut siswa akan di bimbing guru untuk mengerjakan 1 halaman di sekolah, lalu 1 halaman berikutnya dikerjakan di rumah karena keterbatasan waktu.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar dalam masa pandemi ini siswa setiap hari Senin dan Kamis ke sekolah untuk pengambilan dan pengumpulan tugas. Kegiatan belajar yang dilaksanakan masih terpantau oleh guru dengan pegangan buku majalah yang diberikan dan diinstruksikan pengerjaannya sesuai dengan RPPH yang digunakan dalam masa pandemi ini.

c. Pengamatan

Berdasarkan lembar pengamatan variabel x tentang perkembangan hasil belajar anak usia dini bahwa menggunakan media majalah pada tema “Kebutuhanku” diperoleh pengamatan sebagai berikut:

Bahwa di kelompok B TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur yang memiliki siswa sebanyak 13 siswa. Berdasarkan taraf kemampuan hasil belajar yang sudah ditentukan (lih. Analisis Data), maka pada siklus II ini terdapat peningkatan dari siklus sebelumnya. Bahwa pada siklus I ada 10 siswa yang melebihi 66% dalam taraf kemampuan hasil belajar dengan kualifikasi sangat baik. Lalu pada siklus ke II ini seluruh siswa dengan jumlah 13 anak kemampuan kualifikasinya meningkat menjadi rata-rata di atas 69.3%. Maka pada siklus ke II ini tidak ada hasil belajar dengan kualifikasi kurang atau hasil belajar mencapai 100%.

Konsep aspek yang terdapat dalam majalah Fajar tema “Kebutuhanku” hanya terdapat 5 aspek yaitu, *agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni*. Seluruh aspek perkembangan dinilai 100% dan setiap aspek 20% penilaian. Maka pada siklus ke II ini tidak ada hasil belajar dengan kualifikasi kurang atau hasil belajar mencapai 100%.

e. Refleksi

Setelah pengamatan selesai dilaksanakan, peneliti melakukan kegiatan refleksi pada akhir tiap tindakan. Pada kegiatan refleksi, peneliti menganalisa hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang dibahas adalah (1) pengamatan hasil belajar yang dilakukan di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur (2) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang telah diperoleh, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan.

Maka pada hasil pengamatan pada siklus II tema “Kebutuhanku” taraf kemampuan anak sebanyak 13 siswa seluruhnya meningkat, dalam siklus II ini peningkatan sampai pada 69.3% ke atas dan kualifikasi masing-masing sangat baik. Peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II dimana anak dalam perkembangan hasil belajarnya meningkat. Maka guru memberikan apresiasi atas hasil belajar yang sangat baik dari tiap pembelajaran. Apresiasi diberikan kepada anak melalui ucapan langsung juga handphon, lewat video atau rekaman suara dengan mengucapkan terimakasih juga memberikan bintang pada setiap hasil belajar anak di dalam majalah yang sudah dikerjakan. Siswa yang pada siklus I dalam hasil belajar dengan kualifikasinya kurang dari 30% namun pada tahap siklus II meningkat hingga 69.3% dengan kualifikasi sangat baik.

c. Penggunaan Media Majalah Anak Usia Dini Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak (Tk) Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Anak

Pada siklus I di kelompok B TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur ditemukan 1 siswa dengan kualifikasi kurang baik, dikarenakan jarang adanya pelaporan hasil belajar anak melalui media majalah dan pembelajaran yang lainnya kepada guru untuk dievaluasi. Pada saat dikumpulkan hasil belajar anak, maka diketahui bahwa dalam hasil belajar anak hanya mengerjakan beberapa halaman saja, yaitu halaman 8 menulis angka lima sampai delapan, menghubungkan gambar di halaman 9, menceklis dan menyilang benda yang dibutuhkan anak pada gambar di halaman 12, menarik garis sesuai pasangannya di halaman 21 pada aspek kognitif. Dalam aspek fisik motorik siswa hanya mengerjakan majalah di halaman 11 menulis huruf hijaiyah dan mewarnai asma’ul husna di halaman 23. Kemudian dalam aspek bahasa siswa hanya mengerjakan majalah di halaman 22 tentang mengurutkan gambar dan halaman 25 tentang melengkapi huruf. Dalam hasil belajar yang dikerjakan oleh siswa

tersebut ada aspek nilai agama dan moral juga seni yang sama sekali tidak dikerjakan oleh siswa, kelemahan siswa dalam semua aspek adalah dalam aspek nilai agama dan moral, dalam aspek ini siswa tidak mengikuti menghafalkan beberapa doa dan surat yang ada di dalam majalah tersebut, siswa tidak menyetorkan hafalan secara langsung melalui video dan mengirimkannya lewat handphone.

Aspek perkembangan terdiri dari 6 yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosio emosional, dan seni. Sedangkan dalam majalah “Fajar” terbitan CV Ardian Jaya Mandiri yang digunakan di TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur sebagai sumber belajar tidak memuat seluruh aspek tersebut, terdapat 1 aspek yang tidak termuat dalam majalah “Fajar” yaitu aspek sosio emosional.

Sosio emosional anak usia dini merupakan suatu proses belajar anak bagaimana berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada dan anak lebih mampu untuk mengendalikan perasaan-perasaannya yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan tersebut. Sosio emosional anak berlangsung secara bertahap dan melalui proses penguatan dan modeling (Nurjanah, dalam jurnal UIN, 2017 : 52).

Dalam pengertian diatas bahwa aspek perkembangan sosio emosional itu tentang interaksi langsung dengan orang lain, jadi tidak adanya aspek perkembangan sosio emosional dalam majalah karena dalam aspek sosio emosional itu anak harus berintraksi langsung dengan teman, guru dan lingkungan. Sedangkan dalam media majalah itu hanya terpaku untuk menegerjakan suatu pembelajaran tanpa adanya interaksi dengan yang lainnya.

4. KESIMPULAN

Hasil belajar anak usia dini di kelompok B TK Arafah Kecamatan Rangkasbitung Timur pada tema yang memiliki sebanyak 13 siswa pada tahap siklus I pada tema “lingkunganku” terdapat 10 siswa yang dalam taraf kualifikasi kemampuan hasil belajar sangat baik, dan ada 2 siswa yang dalam taraf kualifikasi kemampuan hasil belajar baik, 1 siswa lagi dengan taraf kualifikasi kemampuan hasil belajarnya kurang. Dikatakan taraf kualifikasi kemampuannya kurang adalah berdasarkan pengumpulan hasil belajar, 1 siswa tersebut hanya mengerjakan beberapa halaman saja yang sudah tersedia di media majalah. Pada silklus ke II terdapat peningkatan yang signifikan, bahwa seluruh siswa dengan jumlah

13 anak dalam kualifikasi kemampuan hasil belajar dikatakan sangat baik karena pembelajaran yang diberikan menggunakan media majalah, rata-rata dikerjakan seluruhnya.

Kecamatan Rangkasbitung Timur yaitu pada siklus I dimana dari jumlah siswa sebanyak 13 anak, 10 siswa dalam taraf kualifikasi kemampuan hasil belajar sangat baik berada pada rata-rata 66%, 2 siswa dengan taraf kualifikasi kemampuan hasil belajar baik dengan rata-rata 30% keatas dan 1 siswa dengan kualifikasi kemampuan hasil belajarnya kurang yaitu dibawah 30%. Pada siklus II seluruh siswa dengan taraf kemampuan hasil belajar anak usia dini meningkat dengan hasil sangat baik rata-rata 69.3% keatas. Peningkatan yang signifikan dari siklus I dimana ada 1 siswa yang dalam taraf kemampuan kualifikasi kurang lalu pada siklus II meningkat menjadi sangat baik rata-rata 69.3%. Maka dengan peningkatan tersebut guru memberikan apresiasi penilaian bintang pada setiap hasil belajar siswa di dalam media majalah, juga memberikan ucapan terimakasih karena sudah mengerjakan pembelajaran yang menggunakan media majalah melalui *handphone* lewat video dan rekaman suara. Dan Pembelajaran menggunakan media majalah dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar anak usia dini dalam kegiatan pembelajaran dengan keterbatasan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brannen, Julia. 2005. *Memandu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- John W, C. (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- John W, C. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Latif. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Musyarofah. (2017). *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2016*. *INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication*, 2(1), 99–122.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sutarman. (2016). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Filosofi, Konsep, Prinsip dan Aplikasi)*. Bandung: CV Pustaka Setia.